

ABSTRAK

Indra Gunawan : Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. SKRIPSI : Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.

Penulisan skripsi ini pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Adapun permasalahan yang ditemukan dilapangan yaitu terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, kurangnya personalia Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, serta banyaknya pelaku UMKM yang belum memiliki izin usaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak belum maksimal. Penelitian ini mengacu kepada teori Lincoln Arsyad yaitu strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan dengan salah satunya adalah melihat Strategi Pengembangan Dunia Usaha. Untuk mencapai tujuan pembangunan dunia usaha, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak perlu memperhatikan beberapa indikator yang merupakan sub teori dari strategi pengembangan dunia usaha, yaitu: Penciptaan iklim usaha yang baik, pembuatan informasi terpadu, pendirian pusat konsultasi, dan pembuatan sistem pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pontianak belum sepenuhnya efektif, hal ini dilihat dari indikator (1) Penciptaan Iklim Usaha yang baik, banyak pelaku usaha yang belum memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan belum memahami bagaimana prosedur perizinan usaha. (2) Pembuatan Informasi Terpadu, sistem informasi berupa website tidak bisa diakses lagi. (3) Pendirian Pusat Konsultasi Pusat Konsultasi yang dilakukan dimedia sosial berupa Grup WhatsApp atau chat secara person admin agar dapat diberikan solusi terkait masalah ataupun kendala, dan (4) Pembuatan Sistem Pemasaran fasilitas melalui galeri umkm center yang hanya diadakan di Kota Pontianak. Peneliti juga menggunakan analisis SWOT guna menghasikan alternatif strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Pontianak.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, usaha mikro kecil menengah, analisis SWOT

ABSTRACT

Indra Gunawan: Strategies for Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City. Undergraduate Thesis : Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University. Pontianak. 2022.

This undergraduate thesis aims to describe and analyze the development of Micro, Small and Medium Enterprises by the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City. The problems identified were the limited budget owned by the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City, the lack of personnel of the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City, and the number of MSME actors who do not have business permits. This study used descriptive research methods with a qualitative approach. The results showed that the process of developing micro, small and medium enterprises carried out by the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City was not optimal. This research refers to Lincoln Arsyad's theory, namely economic development strategies that can be done by considering Business Development Strategies. To achieve the goals of business development, the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade of Pontianak City needs to pay attention to several indicators which are sub-theories of business development strategies, namely: Creating a good business climate, developing integrated information, establishing a consulting center, and creating a marketing system. The results of the study show that the strategies for developing micro, small and medium enterprises in Pontianak City have not been fully effective, which can be seen from the indicators (1) Creation of a good business climate, many business actors do not yet have a Micro, Small Business Permit (IUMK) and do not understand the procedure of business licensing. (2) Developing Integrated Information, the information system in the form of a website can no longer be accessed. (3) Establishing a Consulting Center, Consulting Center which is carried out on social media in the form of WhatsApp Groups or chat in person, the administrator should provide solutions related to the problems or obstacles, and (4) Creating a marketing system for facilities through the MSME center gallery which is currently only available in Pontianak City. This research also used the SWOT analysis to generate alternative strategies for developing micro, small, and medium enterprises in Pontianak City.

Keywords: development strategies; micro, small, and medium enterprises; SWOT analysis



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak”. Judul ini dipilih karena masih banyak para pelaku UMKM yang belum memiliki izin usaha mikro kecil (IUMK). Hal ini disebabkan mereka belum tahu apa yang akan didapat ketika mereka sudah memiliki IUMK dan mereka kebingungan dalam mengurus IUMK tersebut. Kurangnya informasi yang didapat oleh para pelaku UMKM di Kota Pontianak memberikan pengaruh terhadap usaha yang mereka jalankan. Banyak dari mereka yang menjalankan usaha hanya mengandalkan pribadi tanpa ada pendampingan serta bantuan dari Pemerintah Kota Pontianak. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak yang mengemban sebagian amanah Perundang-undangan yang meliputi beberapa bidang urusan pemerintahan yaitu bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, bidang Koperasi dan Usaha Mikro yang memiliki wewenang khususnya dalam perumusan kebijakan dan pembinaan usaha mikro kecil menengah. Masalah yang dihadapi DISKUMDAG Kota Pontianak dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah yaitu memiliki anggaran terbatas setiap tahunnya, serta kurangnya personalia yang dimiliki.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dari sumber berupa orang, barang, tempat, fakta dilapangan dan arsip atau dokumen. Pengujian keabsahan

data menggunakan metode triangulasi, yang mana penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber serta triangulasi waktu dalam rangka menguji kredibilitas data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pontianak belum sepenuhnya efektif, hal ini dilihat dari indikator (1) Penciptaan Iklim Usaha yang baik, banyak pelaku usaha yang belum memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan belum memahami bagaimana prosedur perizinan usaha. (2) Pembuatan Informasi Terpadu, sistem informasi berupa website tidak bisa diakses lagi. (3) Pendirian Pusat Konsultasi Pusat Konsultasi yang dilakukan dimedia sosial berupa Grup WhatsApp atau chat secara person admin agar dapat diberikan solusi terkait masalah ataupun kendala, Dan (4) Pembuatan Sistem Pemasaran fasilitas melalui galeri umkm center yang hanya diadakan di Kota Pontianak. Terdapat empat langkah strategi yang tercipta yang digunakan untuk menghadapi isu-isu strategi yaitu: Strategi SO dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya dengan cara membuat website DISKUMDAG Kota Pontianak. Strategi ST yang dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada melalui pembuatan pos pengaduan UMKM dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan izin usaha mikro di setiap Kecamatan. Strategi WO yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

dengan memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. Strategi WT yang didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan organisasi serta sekaligus menghindari ancaman dengan cara melalui sosialisasi tentang aturan-aturan atau regulasi yang berkaitan dengan UMKM.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Pontianak sebagai berikut: (1) Pembuatan website DISKUMDAG Kota Pontianak. Dalam era digital ini website memiliki peranan penting untuk organisasi publik seperti Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak karena dapat menampilkan profil organisasi secara lengkap serta memberikan info-info terbaru kepada masyarakat dengan cepat. (2) Pembuatan pos pengaduan UMKM. Pembentukan posko bertujuan untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat terkait informasi seperti pelatihan kewirausahaan, perizinan serta berbagai macam bantuan pemerintah kota. (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Izin Usaha Mikro di Kecamatan. (4) Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. (5) Sosialisasi tentang aturan-aturan atau regulasi yang berkaitan dengan UMKM. Banyak pelaku usaha mikro yang ada di Kota Pontianak tidak paham mengenai aturan-aturan yang berkaitan dengan UMKM.